

APPENDICES

Appendix 1 Research Letter



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,
DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
Jalan A.Yani No. 67 Singaraja Bali Kode Pos 81116
Telepon (0362) 21541 Fax. (0362) 27561
Laman: fbs.undiksha.ac.id

Nomor : 1994 /UN48.7.1/ TA.00.03/2026 15 Juni 2026
Lamp : -
Hal : Permohonan Izin Observasi Awal Proposal Skripsi

Yth.
Lurah Cendana, Kec Kota SoE, Kab.TTS, Prov.NTT
di Kota SoE Nusa Tenggara Timur

Dalam rangka pengumpulan data awal penyusunan proposal skripsi, dengan hormat kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk mengizinkan mahasiswa di bawah ini mengumpulkan data yang diperlukan pada institusi yang Bapak/Ibu pimpin :

Nama : Fidelia Raturosari Djehant
NIM : 2212021153
Jurusan : Bahasa Asing
Program Studi : Pendidikan Bahasa Inggris
Jenjang : S1
Tahun Akademik : 2025/2026

Demikian kami sampaikan permohonan ini, atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.

a.n. Dekan,
Wakil Dekan I,

Ni Luh Putu Eka Sulistia Dewi
NIP. 198104192006042002

Tembusan :
1. Dekan FBS Undiksha Singaraja
2. Koorprodi Pendidikan Bahasa Inggris
3. Sub Bagian Akademik FBS



Catatan :

- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah"
- Dokumen ini tertanda ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BsrE Surat ini dapat dibuktikan keasliannya dengan menggunakan qr code yang telah tersedia



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,
DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
Jalan A.Yani No. 67 Singaraja Bali Kode Pos 81116
Telepon (0362) 21541 Fax. (0362) 27561
Laman: fbs.undiksha.ac.id

Nomor : 1995 /UN48.7.1/ TA.00.03/2026 15 Juni 2026
Lamp : -
Hal : Permohonan Izin Observasi Awal Proposal Skripsi

Yth.
Kepala SMPK St.Theresia Kupang (Inosensius Tateni, S.Pd.)
di Kab.Kota Kupang Nusa Tenggara Timur

Dalam rangka pengumpulan data awal penyusunan proposal skripsi, dengan hormat kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk mengizinkan mahasiswa di bawah ini mengumpulkan data yang diperlukan pada institusi yang Bapak/Ibu pimpin :

Nama : Fidelia Raturosari Djehaut
NIM : 2212021153
Jurusan : Bahasa Asing
Program Studi : Pendidikan Bahasa Inggris
Jenjang : S1
Tahun Akademik : 2025/2026

Demikian kami sampaikan permohonan ini, atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.

a.n. Dekan,
Wakil Dekan I,



Ni Luh Putu Eka Sulistia Dewi
NIP. 198104192006042002

Tembusan :

1. Dekan FBS Undiksha Singaraja
2. Kooprodi Pendidikan Bahasa Inggris
3. Sub Bagian Akademik FBS



Balai
Sertifikasi
Elektronik

Catatan :

- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah"
- Dokumen ini tertanda ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BsrE Surat ini dapat dibuktikan keasliannya dengan menggunakan qr code yang telah tersedia



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,
DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
Jalan A.Yani No. 67 Singaraja Bali Kode Pos 81116
Telepon (0362) 21541 Fax. (0362) 27561
Laman: fbs.undiksha.ac.id

Nomor : 1996 /UN48.7.1/ TA.00.03/2026 15 Juni 2026
Lamp : -
Hal : Permohonan Izin Observasi Awal Proposal Skripsi

Yth.

Frederika Kase Lurah Kampung Baru Kecamatan Kota Soe, Kabupaten Timor Tengah Selatan
di Kota Soe, Nusa Tenggara Timur

Dalam rangka pengumpulan data awal penyusunan proposal skripsi, dengan hormat kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk mengizinkan mahasiswa di bawah ini mengumpulkan data yang diperlukan pada institusi yang Bapak/Ibu pimpin :

Nama : Fidelia Raturosari Djehaut
NIM : 2212021153
Jurusan : Bahasa Asing
Program Studi : Pendidikan Bahasa Inggris
Jenjang : S1
Tahun Akademik : 2025/2026

Demikian kami sampaikan permohonan ini, atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.



a.n. Dekan,
Wakil Dekan I,



Ni Luh Putu Eka Sulistia Dewi
NIP. 198104192006042002

Tembusan :

1. Dekan FBS Undiksha Singaraja
2. Koorprodi Pendidikan Bahasa Inggris
3. Sub Bagian Akademik FBS



Catatan :

- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah"
- Dokumen ini tertanda ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BSrE Surat ini dapat dibuktikan keasliannya dengan menggunakan *qr code* yang telah tersedia

Appendix 2 Word Formation Data Collection (Observation, Interview Guide + Sheet) & Informant Identity.

Word Formation Data Collection Document
(*Dokumen Pengumpulan Data Pembentukan Kata*)

Research Title: A Comparative Study of Word Formation Processes in English and Timor Language (Uab Meto)

Judul Penelitian: Studi Komparatif Proses Pembentukan Kata dalam Bahasa Inggris dan Bahasa Timor (Uab Meto)

INFORMASI INFORMAN

Silakan lengkapi data berikut:

<i>Informasi</i>	<i>Response (Jawaban)</i>
Peran Informan	☐ Primary Informant (<i>Informan Utama</i>) ☐ Secondary Informant (<i>Informan Pendukung</i>)
Jenis Kelamin	☐ Male (<i>Laki-laki</i>) ☐ Female (<i>Perempuan</i>)
Usia	54
Pekerjaan	PEGAWAI NEGERI SIPIL/JABATAN LURAH
Desa	CENDANA
Kecamatan	KOTA SOE
Kabupaten	TIMOR TENGAH SELATAN
Bahasa Ibu	UAB METO (BAHASA TIMOR)
Tanggal Pengambilan Data	30 JANUARI 2026

Informan utama memberikan data kebahasaan utama dalam penelitian ini dengan menuliskan kosakata bahasa Bahasa Timor (Uab Meto), menjelaskan

maknanya, mengidentifikasi kata dasar, serta menjelaskan proses pembentukan katanya.

TUJUAN FORMULIR

Formulir ini dirancang untuk mengumpulkan data kebahasaan mengenai proses pembentukan kata dalam Bahasa Timor (Uab Meto). Seluruh informasi yang diberikan oleh informan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian akademik.

■ Bagian 1. Affixation (Imbuhan)

Definisi:

Afiksasi adalah proses pembentukan kata baru dengan menambahkan afiks (seperti awalan, akhiran, infiks, atau sirkumfiks) ke kata dasar. Proses ini dapat mengubah makna atau fungsi tata bahasa dari kata aslinya.

Contoh Bahasa Indonesia:

Kata Dasar	Prefiks + kata dasar	Kata dasar + sufiks	Arti
Ajar	Meng-ajar	Ajar-kan	Mengajari sesuatu
Potong	Me-motong	Potong-an	Mengiris sesuatu

Contoh Bahasa Inggris:

Root Word	Prefix + root	Root + suffix	Meaning
Happy	Un-happy	Happ-ier	Not feeling glad, sad.
Comfort	Dis-comfort	Comfort-ably	Feeling not fit/good into something

Petunjuk: Tuliskan sebanyak mungkin kosakata dalam bahasa Timor (Uab Meto) yang mengalami proses afiksasi/imbuhan.

No	Kata Dasar	Prefiks + Kata Dasar	Kata Dasar + Sufiks	Prefiks + Kata Dasar + Sufiks
1.	Sulat (Surat)	A-sulat (Penyurat)	Tuisenu (suratan)	Sul-tenu(penyuratan)
2.	Noina (didik)	Tanoina (mendidik)	Lais noina(didikan)	Noinenu(Pendidikan)
3.	Anmeu (bersih)	Ameut (pembersih)	Tameu(bersihkan)	Atmeup(pembersihan)

4.	Fua (lihat)	Atfua (pelihat)	Fuata (lihatkan)	Amfuata (penglihatan)
5.	Makan (muah)	(dimakan) Mnahta	(makanan) mnahat	(dimakanin) n'hao
6.	Minum (miun)	(meminum) (tainu)	(minuman) Mninut	(diminumkan) Tainu
7.	Tidur (tub)	(tertibur) tupanfin	(tiduran) ntupah	(menidurkan) natupa
8.	Jalan (lanan)	Pejalan(anaot)	jalankan (nanaoba)	Perjalanan (Lananenu)
9.	Duduk (tok)	(terduduk)n'tok na	(duduki) atokos	(mendudukan) natokob
10.	Diri (tauf)	Berdiri (n'haek)	Dirikan (nahakeb)	Mendirikan(nahakeba)
11.	Lari (naen)	Berlari (naekun)	Larikan (nanat)	Dilarikan (naaenab)
12.	Pulang (Fain)	Berpulang (faienen)	Pulangkan (nafaina)	Dipulangkan (nafaikun)
13.	Pergi (nao)	Bepergi (Anaot)	Pergikan (anaota)	Dipergian (Tnaoneon)
14.	Datang (nem)	Pendatang (amnem)	Datangkan(tekne)	Didatangkan (mekinem)
15.	Lihat (Kius)	Melihat (Mkius)	Lihatkan (Mkiso)	Melihatkan (Kiustenu)
16.	Dengar (Mnen)	Mendengar (Mnenai)	Dengarkan (Tnen)	Mendengarkan(Tenent an)
17.	Bicara (uab)	Pembicara (A'uab)	Bicarakan(Uabenu)	Pembicaraan (Uabenu)
18.	Tanya (ta'tan)	Penanya (atansa)	Tanyakan(mutanai)	Pertanyakan (tansenu)
19.	Jawab (Tatah)	Menjawab (Natah)	Jawaban (Tahsenu)	menJawabkan (Natahan)
20.	Baca (Noi)	Membaca (Noina)	Bacakan (Tanoina)	Membacakan (Tanioinasin)
21.	Tulis (Mtui)	Menulis (Tuis)	Tulisan (tuisenu)	Mentuliskan (atuisenu)
22.	Hitung (soi)	Menghitung (atsoi)	Hitungan (Soitenu)	PerhitunganA'soitenu)
23.	Buka (Fe)	MembukaAmfe)	Bukakan (fekiti)	MembukakanAmfekiti)
24.	Tutup (M'ek)	Menutup (am'ek)	Tutupan (ek'na)	Menutupkan

25.	Cuci (faes)	Pencuci (afaset)	Cucikan (amfaeskit)	Pencucian (faset)
26.	Potong (mkeut)	Memotong (m'ketu)	Potongan (ketus)	Memotongkan (aketsa)
27.	Masak (han)	Memasak (tahana)	Masakan (hanat)	Memasakan (ahanta)
28.	Beli (sos)	Pembeli (asosat)	Belikan (m'sos)	Pembelian (asosa)
29.	Jual (osan)	Penjual (asosat)	Jualan (sosenu)	Penjualan (sostenu)
30.	Ambil (mait)	Mengambil (naiti)	Ambilkan (maitkiti)	Mengambilkan (mait kitsin)
31.	Beri (m'fe)	Pemberi (afet)	Berikan (m'fena)	Pemberian (fentenu)
32.	Simpan (tabelat)	Penyimpan (balebela)	Simpanan (belatsin)	Penyimpanan (bel'enu)
33.	Cari (tami)	Mencari (maitan)	Carikan (taim tit)	Mencarikan (taim tan)
34.	Temu (tit)	Penemu (amnit)	Temuan (m'nitas)	Penemuan (amnit senu)
35.	Buat (moe)	Pembuat (amoeta)	Buatan (moe na)	Pembuatan (moe tenu)
36.	Pakai (tablua)	Pemakai (abluat)	Pakaian (blua)	Pemakaian (abluata)
37.	Lepas (fetin)	Terlepas (nafetin)	Lepaskan (mufetin)	Terlepaskan (nafet non)
38.	Masuk (n'tam)	Termasuk (n'tamamsa)	Masukan (atamsa)	Memasuki (antaman)
39.	Keluar (n'poi)	Terkeluar (naenam poi)	Keluaran (apoita)	Mengeluarkan (tapoitan)
40.	Naik (n'ase)	Ternaik (n'saekun)	Naikan (tasaeb)	Kenaikan (asaetan)
41.	Turun (n'saun)	Berturun (n'saunan)	Turunan (saun tenu)	Keturunan (A saun tenu)
42.	Tangkap (heke)	Tertangkap (hek nan)	Tangkapan (heknan)	Penangkapan (heknan sin)
43.	Pukul (biso)	Terpukul (nbison)	Pukulan (fisot)	Pemukulan (foistenu)
44.	Dorong (tital)	Terdorong (titlon)	Dorongan (tital nan)	Didorongkan (an'tital)
45.	Tarik (hel)	Tertarik (a'helta)	Tarikan (helat na)	Penarikan (a hel nan)

46.	Cinta (manekat)	Mencintai (m'nek)	Cintakan (m'nek man)	Kecintaan (manekta)
47.	Benci (toan)	Membenci (na toan)	Bencikan (na toan)	Kebencian (toas nan)
48.	Senang (malinat)	Tersenang (malinta)	Senangkan (malintenu)	Kesenangan (amalintenu)
49.	Sedih (susal)	Tersedih (asusal)	- (<i>tidakumum</i>)	Kesedihan (susalnaek)
50.	Marah (nato)	Pemarah (a toas)	Marahi (na toan)	Kemarahan (toasenu)
51.	Takut (tamtan)	Penakut (amtaus)	Takuti (nahataun)	Ketakutan (nam taunis)
52.	Malu (maet)	Pemalu (a'maet)	-	Memalukan (na maen)
53.	Pintar (hinet)	Terpintar (a'hinet)	-	Kepintaran (intenu)
54.	Bodoh (monot)	Terbodoh (a'monot)	-	Pembodohan (na monob)
55.	Kaya (muit)	Terkaya (a'mu'it)	-	Kekayaan (a'mui tenu)
56.	Miskin (manukat)	Termiskin (amamu'it)	-	Kemiskinan (mamu it)
57.	Rajin (makoe)	Terajin (amakoet)	-	Kerajinan (makoe tenu)
58.	Malas (pehe)	Pemalas (a'pehet)	-	Kemalasan (peh te)
59.	Kuat (matane)	Terkuat (a'matane)	Kuatkan (mataensa)	Kekuatan (mataen senu)
60.	Lemah (olet)	Terlemah (a'maolet)	Lemahkan (a' oelta)	Kelemahan (olet tenu)
61.	Cepat (labah)	Tercepat (a'labat)	Cepatkan (talaban)	Kecepatan (lab nis)
62.	Lambat (lon)	Terlambat (a'lot)	Lambatkan (loleuf)	Kelambatan (lonmaneu)
63.	Besar (naek)	Terbesar (a'naet)	Besaran ini naen	Pembesaran nae nan
64.	Kecil (baun)	Terkecil (a'baut)	Kecilkan (ta'bauba)	Pengecilan (tabauba tan)
65.	Panjang (m'nanu)	Terpanjang (mnanu'leuf)	Panjangkan (tam nanu)	Pemanjangan (m'nanu tenu)
66.	Pendek (tuka)	Terpendek (a'tuka)	Pendekan (mu tuka)	Pemendekan (ta tuka ah)

67.	Tinggi (m'nanu)	Tertinggi (m'naunleuf)	Tinggikan (mum nanub)	Ketinggian (am nanut kun)
68.	Rendah (kole)	Terendah (a'kolkole)	Rendahkan (mikole)	Kerendahan (mikkoel na)
69.	Tebal (mafauban)	Penebal (a'mafauba)	Tebalkan(mufauba man)	Penebalan (n'mafauba nan)
70.	Tipis (manihis)	Tertipis (nih- nihisah)	Tipiskan (munihis man)	Tertipiskan (mnis- nihisah)
71.	Berat (mafena)	Pemberat (manfenat)	Beratkan (mufe nan)	Pemberatan (mafenatan)
72.	Ringan (manafa)	Teringan (manafnafa)	Ringankan (mu nafakan)	Peringan (nakahaf kiti)
73.	Panas (maputu)	Pemanas (m'haputus)	Panaskan (am haputu)	Pemanasan (haput tan)
74.	Dingin (manikin)	Pendingin (hinik ta)	Dinginkan (am haniki)	Pendinginan (hanik tenu)
75.	Jauh (lo)	Terjauh (lo le'u)	Jauhkan (mu loleb)	Penjauhan (naloel kun)
76.	Dekat (haumaka)	Pendekat (n'haumat)	Dekatkan (m'haumakab)	Pendekatan (hamak tenu)
77.	Lama (Lo)	Terlama (lo leuf)	Lamakan (na lon)	Pelamaan (lona kah)
78.	Baru (feu)	Terbaru (a'feut)	Barukan (feunan)	Terbarui (a feutan)
79.	Kotor (lahi)	Terkotor (alahit)	Kotoran (laihtenu)	Pengotoran (a'laih tenu)
80.	Bersih (muti)	Terbersih (muti leko)	Bersihkan (muti kiti)	Pembersihan (muti man kiti)
81.	Keras (manu)	Terkeras (maun'leuf)	Keraskan (mu manu kiti)	Pengerasan (manu tan)
82.	Lunak (manula)	Pelunak (a'manula)	Lunakan(m'lunaman kiti)	Terlunaki (n'lunan)
83.	Kering (meto)	Pengering (a'meto)	Keringkan (mu'meto)	Pengeringan (tameo'tain)
84.	Basah (pete)	Pembasah (a'pete)	Basahi (mu pete)	Pembasahan (ta pete tani)
85.	Pahit (menu)	Terpahit (manenu)	Pahitkan (mu menu)	Terpahitkan (maneun leuf)
86.	Manis (minoni)	Termanis (minon nis)	Manisan (aminoni)	Pemanisan (min noin tah)
87.	Asin (min mali)	Terasin (mail leuf)	Asinan (amalit)	Pengasinan (a maitani)

88.	Asam (mahe)	Pengasam (mahenan)	Asamkan (mahe man)	Pengasaman (am hetenu)
89.	Gurih (leko)	Tergurih (alekot)	Gurihkan (muleko)	Pengurihan (mulekomain)
90.	Bau (nafo)	Pembau (a'fot)	-	Membau (nafo nain)
91.	Wangi (fomen)	Pewangi (a'fomenit)	Wangian (fomenta)	Mewangikan (fo'menta)
92.	Gelap (mes'okan)	Tergelap (mesokle'uf)	Gelapkan (na mes okab)	Penggelapan (names okabnan)
93.	Terang (pina)	Penerang (a'pinat)	Terangkan (mu pina)	Penerangan (a'pin tenu)
94.	Hidup (n'moin)	Terhidup (amointa)	Hidupkan (mu' moin ba)	Penghidupan (monittenu)
95.	Mati (maet)	Termati (n'maet nain)	-	Dimatikan (nama te)
96.	Sakit (na men)	Penyakit (menas)	Sakiti (na menab)	Penyakitan (mena kbail)
97.	Sehat (ao min)	Tersehat (aominleko)	Sehatan (mina ah)	Kesehatan (ao mina)
98.	Tua (m'nasi)	Tertua (am nasit)	-	Menuakan (tam nais bok)
99.	Muda (munif)	Termuda (fe munif)	-	Dimudahkan (an muin fon)
100.	Baik (leko)	Terbaik (a'leko)	Baikan (muleko)	Pembaikan (mu lekotan)

*Silakan menambahkan baris di tabel jika masih ada kosakata lain.

■ Bagian 2. Compounding (Pemajemukan Kata)

Definisi:

Compounding adalah proses pembentukan kata baru dengan menggabungkan dua atau lebih kata dasar yang masing-masing memiliki makna sendiri sehingga membentuk satu kata dengan makna baru.

Contoh Bahasa Indonesia:

Kata 1	Kata 2	Kata Majemuk	Arti
Rumah	Sakit	Rumah sakit	Tempat pelayanan kesehatan
Kereta	Api	Kereta api	Alat transportasi rel

Contoh Bahasa Inggris:

Word 1	Word 2	Compound Word	Meaning
Black	Board	Blackboard	A board used for writing
Tooth	Brush	Toothbrush	A tool to clean teeth

Petunjuk: Tuliskan kosakata dalam bahasa Timor (Uab Meto) yang terbentuk melalui proses pemajemukan kata (compounding).

No	Kata 1	Kata 2	Kata Majemuk	Arti
1	Kuan	fatu	Kuanfatu	Desa/kecamatan yang dikenal penuh dengan batu karang
2	Oe	puah	Oepuah	Desa yang dulunya dikenal karena banyak pohon pinang
3	Kiu	baat	Kiubaat	Nama desa di Kecamatan Amanuban Selatan.
4	Fatu	ulan	Fatuulan	Tempat wisata perbukitan (batu basah).
5	Fatu	mnasi	Fatumnasi	Nama desa yang berasal dari nama gunung batu
6	Ume	kbubu	umekbubu	Rumah tradisional masyarakat Dawan/Timor yang berbentuk bulat.
7	Feto	tnana	Fetotnana	Anak perempuan dalam sebuah keluarga.
8	Susal	naek	Susalnaek	Kesedihan atau duka yang mendalam
9	Aoimin	leko	Aominleko	Keadaan tubuh yang sangat/paling sehat.
10	Muti	leko	Mutileko	Kondisi atau keadaan yang paling bersih.
11	Lais	nona	Laisnona	Pendidikan, pengajaran, atau hal-hal mendidik.
12	Mena	kbail	Menakbail	Keadaan rentan penyakit atau sering sakit-sakitan.
13	Min	mali	minmali	Rasa asin yang khas.

14	Fe	munif	Femunif	Orang yang paling muda di suatu keluarga/kelompok
----	----	-------	---------	---

*Silakan menambahkan baris di tabel jika masih ada kosakata lain.

■ Bagian 3. Reduplication (Pengulangan Kata)

Definisi:

Reduplication adalah proses pembentukan kata dengan mengulang seluruh atau sebagian bentuk kata dasar. Pengulangan ini dapat menghasilkan makna baru atau jamak.

Contoh Bahasa Indonesia:

Kata Dasar	Kata Ulang	Arti
Anak	Anak-anak	Lebih dari satu anak
Rumah	Rumah-rumah	Lebih dari satu rumah

Contoh Bahasa Inggris:

Word	Reduplicated Form	Meaning
Bye	Bye-bye	Farewell
Good	Goody-goody	Behaving excessively good

Petunjuk: Tuliskan kosakata Uab Mëto yang terbentuk melalui proses reduplikasi.

No	Kata Dasar	Kata Hasil Reduplikasi	Arti
1	Niki	Niki-niki	Nama sebuah desa di TTS
2	Nobi	Nobi-nobi	Nama sebuah desa di TTS
3	Huma	Huma-huma	Seruan tradisional (ungkapan keheranan/tidak percaya).
4	Leok (hati/baik)	Leok-leok	Hati-hati (menunjukkan kehati-hatian).
5	Neno (hari)	Neno-neno	Hari-hari (menunjukkan frekuensi).
6	Mese (satu)	Mes-mese	Satu-satu (menunjukkan tindakan distributif)
7	Neno	Nen-neno	Setiap hari.
8	Mepu (kerja)	Mep-meup	Kerja terus (menunjukkan tindakan yang terus-menerus).

9	Biso (robek)	Bis-bios	Hancur berkeping-keping (intensitas kerusakan).
10	Atono (orang tu;i)	Atono-tono	Orang-orang tuli (menandakan bentuk jamak).

*Silakan menambahkan baris di tabel jika masih ada kosakata lain.

■ Bagian 4. Borrowing (Peminjaman Kata)

Definisi: Borrowing adalah proses peminjaman kata dari bahasa lain (bahasa asing atau bahasa daerah) ke dalam bahasa target, seringkali dengan penyesuaian pelafalan.

Contoh Bahasa Indonesia:

Bahasa Asal	Kata Pinjaman	Arti
Computer (Inggris)	Komputer	Mesin pemroses data
Kaca (Sanskerta)	Kaca	Material transparan

Contoh Bahasa Inggris:

Source Language	Borrowed Word	Meaning
Karaoke (Japanese)	Karaoke	Singing along to recorded music
Taco (Spanish)	Taco	Mexican dish

Petunjuk: Tuliskan kosakata Uab Meto yang dipinjam dari bahasa lain (misal: dari bahasa Indonesia, Belanda, Portugis, dll).

No	Kata Asal (Bahasa Sumber)	Kata Pinjaman (Uab Meto)	Arti
1	Cunhado (portugis)	Kunyadu	Saudara ipar laki-laki
2	Obrigadu/obrigado (portugis)	Obrigado	Kata seru/terima kasih
3	Oto/mobil (Indonesia/melayu)	Oto	Mobil (kata benda)
4	Kopi/koffie	Kofi	Kopi
5	Sekolah/school (Indonesia/belanda)	Skol	Sekolah
6	Bottle/botol (Inggris/Indonesia)	Botil	Botol
7	Pegawai (Indonesia)	Pegawi	Pegawai (karyawan)

*Silakan menambahkan baris di tabel jika masih ada kosakata lain.

■ Bagian 5. Clipping (Pemendekan Kata)

Definisi: Clipping adalah proses memotong atau memendekkan bagian dari sebuah kata tanpa mengubah kelas kata atau makna aslinya.

Contoh Bahasa Indonesia:

Kata Asli	Kata Pendek	Arti
Profesor	Prof	Gelar akademik
Sepeda Motor	Motor	Kendaraan beroda dua

Contoh Bahasa Inggris:

Original Word	Clipped Word	Meaning
Advertisement	Ad	A notice promoting a product
Photograph	Photo	An image taken by camera

Petunjuk: Tuliskan kata dalam Uab Meto yang sering dipendekkan dalam percakapan sehari-hari.

No	Kata Asli	Kata Pendek (Uab Meto)	Arti
1	Beta (saya)	Be	Saya (Kata ganti orang pertama tunggal).
2	Pergi	Pi	Pergi (Kata kerja yang menunjukkan pergerakan).

*Silakan menambahkan baris di tabel jika masih ada kosakata lain.

■ Bagian 6. Blending (Pencampuran Kata)

Definisi: Blending adalah proses penggabungan bagian-bagian dari dua kata yang berbeda untuk menciptakan satu kata baru dengan makna gabungan.

Contoh Bahasa Indonesia:

Kata 1	Kata 2	Kata Blend	Arti
Rumah	Toko	Ruko	Bangunan untuk tinggal & jualan
Sisa	Laskar	Siskamling	Sistem keamanan keliling

Contoh Bahasa Inggris:

Word 1	Word 2	Blended Word	Meaning
Breakfast	Lunch	Brunch	A late morning meal
Smoke	Fog	Smog	Air pollution

Petunjuk: Tuliskan kata dalam Uab Meto yang terbentuk dari pencampuran dua kata yang disingkat.

Tabel Pengumpulan Kosakata (Uab Meto):

No	Kata Pembentuk (Kata 1 & 2)	Kata Blend (Uab Meto)	Arti
1	Anah (Anak) + Mone (Laki-laki)	Anmone	Anak laki-laki
2	Anah (Anak) + Feto (Perempuan)	Anfeto	Anak Perempuan/putri

*Silakan menambahkan baris di tabel jika masih ada kosakata lain.

■ Bagian 7. Acronym (Akronim)

Definisi: Acronym adalah kata yang dibentuk dari huruf-huruf awal (atau suku kata awal) dari sebuah frasa, dan dilafalkan sebagai kata baru yang utuh.

Contoh Bahasa Indonesia:

Frasa Asli	Akronim	Arti
Pemilihan Umum	Pemilu	Proses memilih pemimpin
Bukti Pelanggaran	Tilang	Denda lalu lintas

Contoh Bahasa Inggris:

Original Phrase	Acronym	Meaning
North Atlantic Treaty Org.	NATO	Military alliance
Radio Detection and Ranging	RADAR	Detection system

Petunjuk: Tuliskan akronim yang biasa digunakan oleh penutur Uab Meto.

No	Frasa Asli	Akronim (Uab Meto)	Arti
1	Biboki - Insana - Miomafo	Biinmafo	Kata ganti tempat yang menyatukan wilayah geografis/administrative tersebut
2	Tanaoba Lais Manekat	TLM	Nama institusi keagamaan/filosofis lokal

*Silakan menambahkan baris di tabel jika masih ada kosakata lain.

■ Bagian 8. Conversion (Perubahan Kelas Kata)

Definisi: Conversion (Zero Derivation) adalah proses mengubah fungsi gramatikal (kelas kata) dari suatu kata tanpa mengubah bentuk fisiknya. Contoh: dari kata benda menjadi kata kerja.

Contoh Bahasa Indonesia:

Kata Asli	Kata Baru	Perubahan Kelas
-----------	-----------	-----------------

Bantu (Verb)	Bantu (Noun)	Kata Kerja -> Kata Benda (Jarang dalam B.Indo tanpa afiks)
Cuci (Verb)	Cuci (Noun)	Kerja -> Benda (misal: 'cuci gudang')

Contoh Bahasa Inggris:

Original Word	Converted Word	Class Change
Water (Noun - Air)	to Water (Verb - Menyiram)	Noun -> Verb
Google (Noun - Mesin Pencari)	to Google (Verb - Mencari di internet)	Noun -> Verb

Petunjuk: Tuliskan kata Uab Metro yang memiliki bentuk tulisan/ucapan sama persis tetapi bisa berfungsi sebagai kata benda maupun kata kerja.

No	Kata Benda / Asli	Kata Kerja/Bentuk baru (Uab Metro)	Arti & Perubahan Kelas Kata
1	Toan (Kata Sifat: benci/marah)	Toan (Kata Kerja: membenci)	Perubahan dari Kata Sifat menjadi Kata Kerja (aktif transitif) hanya dengan menambahkan objek setelahnya tanpa imbuhan.
2	Heknan (Kata Benda: tangkapan)	Heknan (Kata Kerja: menangkap)	Perubahan dari Kata Benda yang mengisi posisi subjek menjadi Kata Kerja yang berada di posisi predikat tanpa perubahan wujud

*Silakan menambahkan baris di tabel jika masih ada kosakata lain.

☐ Bagian 9. Back-formation (Pembentukan Balik)

Definisi: Back-formation adalah proses pembentukan kata baru dengan cara menghapus bagian yang dianggap sebagai imbuhan dari suatu kata (biasanya mengubah kelas kata).

Contoh Bahasa Indonesia:

Kata Asli	Kata Baru (Hasil Balik)	Arti
Dipungkiri (Verb)	Mungkiri / Pungkir	Kata asli 'memungkiri' dibalik menjadi dipungkiri
Pertanggungjawaban	Tanggung jawab	Dihapus konfiks per-an

Contoh Bahasa Inggris:

Original Word	Back-formed Word	Meaning
Editor (Noun)	Edit (Verb)	To correct text
Television (Noun)	Televise (Verb)	To broadcast

Petunjuk: Tuliskan kata Uab Meto yang mengalami pemotongan/penghilangan elemen kata seolah-olah elemen tersebut adalah imbuhan.

No	Kata Asli	Kata Hasil Bentuk Balik	Arti
1	Abako (Kata Benda: Perokok)	Bako (Kata Kerja: Merokok)	Menghapus prefiks a- (penanda agen) pada kata benda untuk membentuk kata kerja dasarnya.

*Silakan menambahkan baris di tabel jika masih ada kosakata lain.



DATA VERIFICATION FORM

(Formulir verifikasi data)

Research Title: A Comparative Study of Word Formation Processes in English and Timor Language (Uab Meto)

Judul Penelitian: Studi Komparatif Proses Pembentukan Kata dalam Bahasa Inggris dan Bahasa Timor (Uab Meto)

INFORMASI INFORMAN

Silakan lengkapi data berikut:

Informasi	Response (Jawaban)
Peran Informan	☒ Primary Informant (Informan Utama) ☐ Secondary Informant (Informan Pendukung)
Jenis Kelamin	☐ Male (Laki-laki) ☒ Female (Perempuan)
Usia	40
Pekerjaan	GURU MATA PELAJARAN BAHASA INGGRIS
Desa	OEBA
Kecamatan	KOTA KUPANG
Kabupaten	KUPANG
Bahasa Ibu	UAB METO (BAHASA TIMOR)
Tanggal Pengambilan Data	02 FEBRUARI 2026

Tujuan: Formulir ini bertujuan untuk memverifikasi dan memvalidasi data kebahasaan yang telah dikumpulkan dari informan utama yakni penutur asli Bahasa Timor (*Uab Meto*) juga.

Instruksi:

- ✓ Silahkan meninjau setiap data kosakata beserta artinya dalam Bahasa Timor yang diberikan oleh peneliti. Untuk setiap kosakata, mohon berikan penilaian apakah:
 - Arti kata sudah benar
 - Kata tersebut memang digunakan
 - Klasifikasi pembentukannya sudah sesuai
- ✓ **Jika informasi kosakata beserta artinya benar silahkan berikan tanda strikethrough (cross) pada menu Font. Contoh: Makan (muah) → ~~Makan (muah)~~**

■ Bagian 1. Affixation (Imbuhan)

Definisi: Afiksasi adalah proses pembentukan kata baru dengan menambahkan afiks (seperti awalan, akhiran, infiks, atau sirkumfiks) ke kata dasar. Proses ini dapat mengubah makna atau fungsi tata bahasa dari kata aslinya.

No	Kata Dasar	Prefiks + Kata Dasar	Kata Dasar + Sufiks	Prefiks + Kata Dasar + Sufiks
1.—	Sulat (Surat)	A-sulat (Penyurat)	Tuisenu (suratan)	Sul tenu (penyuratan)
2.—	Noina (didik)	Tanoina (mendidik)	Lais noina (didikan)	Noinenu (Pendidikan)
3.—	Anmeu (bersih)	Ameut (pembersih)	Tameu (bersihkan)	Atmeup (pembersihan)
4.—	Fua (lihat)	Atfua (pelihat)	Fuata (lihatkan)	Amfuata (penglihatan)
5.—	Makan (muah)	(dimakan) Mnahta	(makanan) mnahat	(dimakanin) n'hae
6.—	Minum (miun)	(meminum) (tainu)	(minuman) Mninut	(diminumkan) Tainu
7.—	Tidur (tub)	(tertidur) tupanfin	(tiduran) ntupah	(menidurkan) natupa

8.—	Jalan (lanan)	Pejalan(anaot)	jalankan (nanaoba)	Perjalanan (Lananenu)
9.—	Duduk (tok)	(terduduk)n'tok na	(duduki)atokos	(mendudukan)natokob
10.—	Diri (tauf)	Berdiri (n'haek)	Dirikan (nahakeb)	Mendirikan(nahakeba)
11.—	Lari (naen)	Berlari (naekun)	Larikan (nanat)	Dilarikan (naaenab)
12.—	Pulang (Fain)	Berpulang (faienen)	Pulangkan (nafaina)	Dipulangkan (nafaikun)
13.—	Pergi (nao)	Bepergi (Anaot)	Pergikan (anaota)	Dipergian (Tnaoneon)
14.—	Datang (nem)	Pendatang (annemat)	Datangkan(tekne)	Didatangkan (mekinem)
15.—	Lihat (Kius)	Melihat (Mkius)	Lihatkan (Mkiso)	Melihatkan (Kiustenu)
16.—	Dengar (Mnen)	Mendengar (Mnenai)	Dengarkan (Tnen)	Mendengarkan(Tenent an)
17.—	Bicara (uab)	Pembicara (A'uab)	Bicarakan (Uabenu)	Pembicaraan (Uabenu)
18.—	Tanya (ta'tan)	Penanya (atansa)	Tanyakan(mutanai)	Pertanyakan (tansenu)
19.—	Jawab (Tatah)	Menjawab (Natah)	Jawaban (Tahsenu)	menjawabkan (Natahan)
20.—	Baca (Noi)	Membaca (Noina)	Bacakan (Tanoina)	Membacakan (Tanoinasin)
21.—	Tulis (Mtui)	Menulis (Tuis)	Tulisan (tuisenu)	Mentuliskan (atuisenu)

22.-	Hitung (soi)	Menghitung (atsoi)	Hitungan (Soitenu)	PerhitunganA'soitenu)
23.-	Buka (Fe)	MembukaAmfe)	Bukakan (fekiti)	MembukakanAmfekiti)
24.-	Tutup (M'ek)	Menutup (am'ek)	Tutupan (ek'na)	Menutupkan
25.-	Cuei (faes)	Peneuci (afaset)	Cucikan (amfaeskit)	Peneucian (faset)
26.-	Potong (mkeut)	Memotong (m'ketu)	Potongan (ketus)	Memotongkan (aketsa)
27.-	Masak (han)	Memasak (tahana)	Masakan (hanat)	Memasakan (ahanta)
28.-	Beli (sos)	Pembeli (asosat)	Belikan (m'sos)	Pembelian (asosa)
29.-	Jual (osan)	Penjual (asosat)	Jualan (sosenu)	Penjualan (sostenu)
30.-	Ambil (mait)	Mengambil (naiti)	Ambilkan (maitkiti)	Mengambilkan (mait kitsin)
31.-	Beri (m'fe)	Pemberi (afet)	Berikan (m'fena)	Pemberian (fentenu)
32.-	Simpan (tabel)	Penyimpan (balebela)	Simpanan (belatsin)	Penyimpanan (bel'enu)
33.-	Cari (tami)	Mencari (maitan)	Carikan (taim tit)	Mencarikan (taim tan)
34.-	Temu (tit)	Penemu (amnit)	Temuan (m'nitas)	Penemuan (amnit senu)
35.-	Buat (moe)	Pembuat (amoeta)	Buatan (moe-na)	Pembuatan (moe tenu)

36.-	Pakai (tablua)	Pemakai (abluat)	Pakaian (blua)	Pemakaian (abluata)
37.-	Lepas (fetin)	Terlepas (nafetin)	Lepaskan (mufetin)	Terlepaskan (nafet non)
38.-	Masuk (n'tam)	Termasuk (n'tamamsa)	Masukan (atamsa)	Memasuki (antaman)
39.-	Keluar (n'poi)	Terkeluar (naenam poi)	Keluaran (apoita)	Mengeluarkan (tapoitana)
40.-	Naik (n'ase)	Ternaik (n'saekun)	Naikan (tasaeb)	Kenaikan (asaetan)
41.-	Turun (n'saun)	Berturun (n'saunan)	Turunan (saun tenu)	Keturunan (A saun tenu)
42.-	Tangkap (heke)	Tertangkap (hek nan)	Tangkapan (hek nan)	Penangkapan (hek nan sin)
43.-	Pukul (bise)	Terpukul (nbison)	Pukulan (fisot)	Pemukulan (foistenu)
44.-	Dorong (tital)	Terdorong (titlon)	Dorongan (tital nan)	Didorongkan (an'tital)
45.-	Tarik (hel)	Tertarik (a'helta)	Tarikan (helat na)	Penarikan (a hel nan)
46.-	Cinta (manekat)	Mencintai (m'nek)	Cintakan (m'nek man)	Kecintaan (manekta)
47.-	Benei (toan)	Membenei (na toan)	Beneikan (na toan)	Kebeneian (toas nan)
48.-	Senang (malinat)	Tersenang (malinta)	Senangkan (malintenu)	Kesenangan (amalintenu)
49.-	Sedih (susai)	Tersedih (asusai)	— (tidak umum)	Kesedihan (susalnaek)
50.-	Marah	Pemarah	Marahi (na toan)	Kemarahan (toasenu)

	(nato)	(a toas)		
51.-	Takut (tamtau)	Penakut (amtaus)	Takuti (nahataun)	Ketakutan (nam taunis)
52.-	Malu (maet)	Pemalu (a'maet)	-	Memalukan (na-maen)
53.-	Pintar (hinet)	Terpintar (a'hinet)	-	Kepintaran (intenu)
54.-	Bodoh (monot)	Terbodoh (a'monot)	-	Pembodohan (na monob)
55.-	Kaya (muit)	Terkaya (a'mu'it)	-	Kekayaan (a'mui tenu)
56.-	Miskin (manukat)	Termiskin (amamu'it)	-	Kemiskinan (mamu it)
57.-	Rajin (makoe)	Terajin (amakoet)	-	Kerajinan (makoe tenu)
58.-	Malas (pehe)	Pemalas (a'pehet)	-	Kemalasan (peh-te)
59.-	Kuat (matane)	Terkuat (a'matane)	Kuatkan (mataensa)	Kekuatan (mataen senu)
60.-	Lemah (olet)	Terlemah (a'maolet)	Lemahkan (a' oelta)	Kelemahan (olet tenu)
61.-	Cepat (labah)	Tercepat (a'labat)	Cepatkan (talaban)	Kecepatan (lab-nis)
62.-	Lambat (lon)	Terlambat (a'lot)	Lambatkan (loleuf)	Kelambatan (lonmaneu)
63.-	Besar (naek)	Terbesar (a'naet)	Besarkan (ini-naen)	Pembesaran-nae-nan
64.-	Kecil (baun)	Terkecil (a'baut)	Kecilkan (ta'bauba)	Pengecilan (tabauba tan)

65.	Panjang (m'nanu)	Terpanjang (mnaun'leuf)	Panjangkan (tam nanu)	Pemanjangan (m'naun-tenu)
66.	Pendek (tuka)	Terpendek (a'tuka)	Pendekan (mu-tuka)	Pemendekan (ta-tuka ah)
67.	Tinggi (m'nanu)	Tertinggi (m'naunleuf)	Tinggikan (mum nanub)	Ketinggian (am-nanut kun)
68.	Rendah (kole)	Terendah (a'kolkole)	Rendahkan (mikole)	Kerendahan (mikkoel na)
69.	Tebal (mafauban)	Penebal (a'mafauba)	Tebalkan(mufauba man)	Penebalan (n'mafauba nan)
70.	Tipis (manihis)	Tertipis (nih- nihisah)	Tipiskan (munihis man)	Tertipiskan (mnis- nihisah)
71.	Berat (mafena)	Pemberat (manfenat)	Beratkan (mufe-nan)	Pemberatan (mafenatan)
72.	Ringan (manafa)	Teringan (manafnafa)	Ringankan (mu- nafakan)	Peringan (nakahaf kiti)
73.	Panas (maputu)	Pemanas (m'haputus)	Panaskan (am- haputu)	Pemanasan (haput-tan)
74.	Dingin (manikin)	Pendingin (hinik ta)	Dinginkan (am- haniki)	Pendinginan (hanik tenu)
75.	Jauh (lo)	Terjauh (lo-le'u)	Jauhkan (mu-loleb)	Penjauhan (naloel kun)
76.	Dekat (haumaka)	Pendekat (n'haumat)	Dekatkan (m'haumakab)	Pendekatan (hamak tenu)
77.	Lama (Lo)	Terlama (lo- leuf)	Lamakan (na-lon)	Pelamaan (lona-kah)
78.	Baru (feu)	Terbaru (a-feut)	Barukan (feunan)	Terbarui (a-feutan)

79.-	Kotor (lahi)	Terkotor (alahit)	Kotoran (laihtenu)	Pengotoran (a'laih tenu)
80.-	Bersih (muti)	Terbersih (muit leko)	Bersihkan (muti kiti)	Pembersihan (muti man kiti)
81.-	Keras (manu)	Terkeras (maun'leuf)	Keraskan (mu manu kiti)	Pengerasan (manu tan)
82.-	Lunak (manula)	Pelunak (a'manula)	Lunakan (m'lunaman kiti)	Terlunaki (n'lunan)
83.-	Kering (meto)	Pengering (a'meto)	Keringkan (mu'meto)	Pengeringan (tameo'tain)
84.-	Basah (pete)	Pembasah (a'pete)	Basahi (mu pete)	Pembasahan (ta pete tani)
85.-	Pahit (menu)	Terpahit (manenu)	Pahitkan (mu menu)	Terpahitkan (maneun leuf)
86.-	Manis (minoni)	Termanis (minon nis)	Manisan (aminoni)	Pemanisan (min noin tah)
87.-	Asin (min mali)	Terasin (mail leuf)	Asinan (amalit)	Pengasinan (a maitani)
88.-	Asam (mahe)	Pengasam (mahenan)	Asamkan (mahe man)	Pengasaman (am hetenu)
89.-	Gurih (leko)	Tergurih (alekot)	Gurihkan (muleko)	Pengurihan (mulekomain)
90.-	Bau (nafo)	Pembau (a'fot)	-	Membau (nafo nain)
91.-	Wangi (fomen)	Pewangi (a'fomenit)	Wangian (fomenta)	Mewangikan (fo'menta)
92.-	Gelap (mes'okan)	Tergelap (mesokle'uf)	Gelapkan (na mes okab)	Penggelapan (names okabnan)

93.-	Terang (pina)	Penerang (a'pinat)	Terangkan (mu pina)	Penerangan (a'pin tenu)
94.-	Hidup (n'moin)	Terhidup (amointa)	Hidupkan (mu' moin ba)	Penghidupan (monittenu)
95.-	Mati (maet)	Termati (n'maet nain)	-	Dimatikan (nama te)
96.-	Sakit (na men)	Penyakit (menas)	Sakiti (na menab)	Penyakitan (mena kbail)
97.-	Sehat (ao min)	Tersehat (aominleko)	Sehatan (mina ah)	Kesehatan (ao mina)
98.-	Tua (m'nasi)	Tertua (am nasit)	-	Menuakan (tam nais bok)
99.-	Muda (munif)	Termuda (fe munif)	-	Dimudakan (an muin fon)
100.-	Baik (leko)	Terbaik (a'lekot)	Baikan (muleko)	Pembaikan (mu lekotan)

■ Bagian 2. Compounding (Pemajemukan Kata)

Definisi: Compounding adalah proses pembentukan kata baru dengan menggabungkan dua atau lebih kata dasar yang masing-masing memiliki makna sendiri sehingga membentuk satu kata dengan makna baru.

No	Kata 1	Kata 2	Kata Majemuk	Arti
1	Kuan	fatu	Kuanfatu	Desa/kecamatan yang dikenal penuh dengan batu karang
2	Oe	puah	Oepuah	Desa yang dulunya dikenal karena banyak pohon pinang
3	Kiu	baat	Kiubaat	Nama desa di Kecamatan Amanuban Selatan.
4	Fatu	ulan	Fatuulan	Tempat wisata perbukitan (batu basah).
5	Fatu	mnasi	Fatumnasi	Nama desa yang berasal dari nama gunung batu

6	Ume	kbubu	umekbubu	Rumah tradisional masyarakat Dawan/Timor yang berbentuk bulat.
7	Feto	tnana	Fetotnana	Anak perempuan dalam sebuah keluarga.
8	Susal	naek	Susalnaek	Kesedihan atau duka yang mendalam
9	Aoimin	leko	Aominleko	Keadaan tubuh yang sangat/paling sehat.
10	Muti	leko	Mutileko	Kondisi atau keadaan yang paling bersih.
11	Lais	nona	Laisnona	Pendidikan, pengajaran, atau hal-hal mendidik.
12	Mena	kbail	Menakbail	Keadaan rentan penyakit atau sering sakit-sakitan.
13	Min	mali	minmali	Rasa asin yang khas.
14	Fe	munif	Femunif	Orang yang paling muda di suatu keluarga/kelompok

■ Bagian 3. Reduplication (Pengulangan Kata)

Definisi: Reduplication adalah proses pembentukan kata dengan mengulang seluruh atau sebagian bentuk kata dasar. Pengulangan ini dapat menghasilkan makna baru atau jamak.

No	Kata Dasar	Kata Hasil Reduplikasi	Arti
1	Niki	Niki-niki	Nama sebuah desa di TTS
2	Nobi	Nobi-nobi	Nama sebuah desa di TTS
3	Huma	Huma-huma	Seruan tradisional (ungkapan keheranan/tidak percaya).
4	Leok (hati/baik)	Leok-leok	Hati-hati (menunjukkan kehati-hatian).
5	Neno (hari)	Neno-neno	Hari-hari (menunjukkan frekuensi).
6	Mese (satu)	Mes-mese	Satu-satu (menunjukkan tindakan distributif)

7	Neno	Nen-neno	Setiap hari.
8	Mepu (kerja)	Mep-meup	Kerja—terus—(menunjukkan tindakan yang terus-menerus).
9	Biso (robek)	Bis-bios	Hancur——berkeping-keping (intensitas kerusakan).
10	Atono——(orang tua;i)	Atono-tono	Orang-orang tuli (menandakan bentuk jamak).

■ Bagian 4. Borrowing (Peminjaman Kata)

Definisi: Borrowing adalah proses peminjaman kata dari bahasa lain (bahasa asing atau bahasa daerah) ke dalam bahasa target, seringkali dengan penyesuaian pelafalan.

No	Kata Asal (Bahasa Sumber)	Kata Pinjaman (Uab Meto)	Arti
1	Cunhado (portugis)	Kunyadu	Saudara ipar laki-laki
2	Obrigadu/obrigado (portugis)	Obrigado	Kata seru/terima kasih
3	Oto/mobil (Indonesia/melayu)	Oto	Mobil (kata benda)
4	Kopi/koffie	Kofi	Kopi
5	Sekolah/school (Indonesia/belanda)	Skol	Sekolah
6	Bottle/botol (Inggris/Indonesia)	Botil	Botol
7	Pegawai (Indonesia)	Pegawi	Pegawai (karyawan)

■ Bagian 5. Clipping (Pemendekan Kata)

Definisi: Clipping adalah proses memotong atau memendekkan bagian dari sebuah kata tanpa mengubah kelas kata atau makna aslinya.

No	Kata Asli	Kata Pendek (Uab Meto)	Arti
1	Beta (saya)	Be	Saya (Kata ganti orang pertama tunggal).
2	Pergi	Pi	Pergi (Kata kerja yang menunjukkan pergerakan).

■ Bagian 6. Blending (Pencampuran Kata)

Definisi: Blending adalah proses penggabungan bagian-bagian dari dua kata yang berbeda untuk menciptakan satu kata baru dengan makna gabungan.

No	Kata Pembentuk (Kata 1 & 2)	Kata Blend (Uab Meto)	Arti
1	Anah (Anak) + Mone (Laki-laki)	Anmone	Anak laki-laki
2	Anah (Anak) + Feto (Perempuan)	Anfeto	Anak Perempuan/putri

■ Bagian 7. Acronym (Akronim)

Definisi: Acronym adalah kata yang dibentuk dari huruf-huruf awal (atau suku kata awal) dari sebuah frasa, dan dilafalkan sebagai kata baru yang utuh.

No	Frasa Asli	Akronim (Uab Meto)	Arti
1	Biboki — Insana — Miomafe	Biinmafo	Kata ganti tempat yang menyatukan wilayah geografis/administrative tersebut
2	Tanaoba Lais Manekat	TLM	Nama institusi keagamaan/filosofis lokal

■ Bagian 8. Conversion (Perubahan Kelas Kata)

Definisi: Conversion (Zero Derivation) adalah proses mengubah fungsi gramatikal (kelas kata) dari suatu kata tanpa mengubah bentuk fisiknya. Contoh: dari kata benda menjadi kata kerja.

No	Kata Benda / Asli	Kata Kerja/Bentuk baru (Uab Meto)	Arti & Perubahan Kelas Kata
1	Toan (Kata Sifat: benci/marah)	Toan (Kata Kerja: membenci)	Perubahan dari Kata Sifat menjadi Kata Kerja (aktif transitif) hanya dengan menambahkan objek setelahnya tanpa imbuhan.
2	Heknan (Kata Benda: tangkapan)	Heknan (Kata Kerja: menangkap)	Perubahan dari Kata Benda yang mengisi posisi subjek menjadi Kata Kerja yang berada di posisi predikat tanpa perubahan wujud

□ Bagian 9. Back-formation (Pembentukan Balik)

Definisi: Back-formation adalah proses pembentukan kata baru dengan cara menghapus bagian yang dianggap sebagai imbuhan dari suatu kata (biasanya mengubah kelas kata).

No	Kata Asli	Kata Hasil Bentuk Balik	Arti
1	Abako	Bako (Kata Kerja: Merokok)	Menghapus prefiks a- (penanda agen) pada kata

	(Kata Benda: Perokok)		benda untuk membentuk kata kerja dasarnya.
--	--------------------------	--	---

DATA VERIFICATION FORM
(Formulir verifikasi data)

Research Title: A Comparative Study of Word Formation Processes in English and Timor Language (Uab Meto)

Judul Penelitian: Studi Komparatif Proses Pembentukan Kata dalam Bahasa Inggris dan Bahasa Timor (Uab Meto)

INFORMASI INFORMAN

Silakan lengkapi data berikut:

<i>Informasi</i>	<i>Response (Jawaban)</i>
<i>Peran Informan</i>	☐ Primary Informant (Informan Utama) ☐ Secondary Informant (Informan Pendukung)
<i>Jenis Kelamin</i>	☐ Male (Laki-laki) ☐ Female (Perempuan)
<i>Usia</i>	65
<i>Pekerjaan</i>	IBU RUMAH TANGGA
<i>Desa</i>	KAKAN
<i>Kecamatan</i>	KUANFATU
<i>Kabupaten</i>	TIMOR TENGAH SELATAN
<i>Bahasa Ibu</i>	UAB METO (BAHASA TIMOR)
<i>Tanggal Pengambilan Data</i>	04 FEBRUARI 2026

Tujuan: Formulir ini bertujuan untuk memverifikasi dan memvalidasi data kebahasaan yang telah dikumpulkan dari informan utama yakni penutur asli Bahasa Timor (*Uab Meto*) juga.

Instruksi:

- ✓ Silahkan meninjau setiap data kosakata beserta artinya dalam Bahasa Timor yang diberikan oleh peneliti. Untuk setiap kosakata, mohon berikan penilaian apakah:
 - Arti kata sudah benar
 - Kata tersebut memang digunakan
 - Klasifikasi pembentukannya sudah sesuai
- ✓ **Jika informasi kosakata beserta artinya benar silahkan berikan tanda *strikethrough (cross)* pada menu *Font*. Contoh: *Makan (muah) → Makan (muah)***

■ Bagian 1. Affixation (Imbuhan)

Definisi: Afiksasi adalah proses pembentukan kata baru dengan menambahkan afiks (seperti awalan, akhiran, infiks, atau sirkumfiks) ke kata dasar. Proses ini dapat mengubah makna atau fungsi tata bahasa dari kata aslinya.

No	Kata Dasar	Prefiks + Kata Dasar	Kata Dasar + Sufiks	Prefiks + Kata Dasar + Sufiks
1.—	Sulat (Surat)	A -sulat (Penyurat)	Tuisenu (suratan)	Sul -tenu(penyuratan)
2.—	Noina (didik)	Tanoina (mendidik)	Lais noina(didikan)	Noinenu(Pendidikan)
3.—	Anmeu (bersih)	A meut (pembersih)	Tameu(bersihkan)	Atmeup(pembersihan)
4.—	Fua (lihat)	Atfua (pelihat)	Fuata (lihatkan)	Amfuata (penglihatan)
5.—	Makan (muah)	(dimakan) Mnahta	(makanan)- mnahat	(dimakanin)-n'hae
6.—	Minum (miun)	(meminum) (tainu)	(minuman)Mninut	(diminumkan)Tainu
7.—	Tidur (tub)	(tertidur) tupanfin	(tiduran)ntupah	(menidurkan)natupa
8.—	Jalan	Pejalan(anaot)	jalankan (nanaoba)	Perjalanan (Lananenu)

	(lanan)			
9.—	Duduk (tok)	(terduduk)n'tok na	(duduki)atokos	(mendudukan)natokob
10.—	Diri (tauf)	Berdiri (n'haek)	Dirikan (nahakeb)	Mendirikan(nahakeba)
11.—	Lari (naen)	Berlari (naekun)	Larikan (nanat)	Dilarikan (naaenab)
12.—	Pulang (Fain)	Berpulang (faienen)	Pulangkan (nafaina)	Dipulangkan (nafaikun)
13.—	Pergi (nao)	Bepergi (Anaot)	Pergikan (anaota)	Dipergian (Tnaoneon)
14.—	Datang (nem)	Pendatang (amnem)	Datangkan(tekne)	Didatangkan (mekinem)
15.—	Lihat (Kius)	Melihat (Mkius)	Lihatkan (Mkiso)	Melihatkan (Kiustenu)
16.—	Dengar (Mnen)	Mendengar (Mnenai)	Dengarkan (Tnen)	Mendengarkan(Tenentan)
17.—	Bicara (uab)	Pembicara (A'uab)	Bicarakan (Uabenu)	Pembicaraan (Uabenu)
18.—	Tanya (ta'tan)	Penanya (atansa)	Tanyakan(mutanai)	Pertanyakan (tansenu)
19.—	Jawab (Tatah)	Menjawab (Natah)	Jawaban (Tahsenu)	menjawabkan (Natahan)
20.—	Baca (Noi)	Membaca (Noina)	Bacakan (Tanoina)	Membacakan (Tanoinasin)
21.—	Tulis (Mtui)	Menulis (Tuis)	Tulisan (tuisenu)	Mentuliskan (atuisenu)
22.—	Hitung (soi)	Menghitung (atsoi)	Hitungan (Soitenu)	PerhitunganA'soitenu)

23.-	Buka (Fe)	MembukaAmfe)	Bukakan (fekiti)	MembukakanAmfekiti)
24.-	Tutup (M'ek)	Menutup (am'ek)	Tutupan (ek'na)	Menutupkan
25.-	Cuci (faes)	Pencuci (afaset)	Cucikan (amfaeskit)	Pencucian (faset)
26.-	Potong (mkeut)	Memotong (m'ketu)	Potongan (ketus)	Memotongkan (aketsa)
27.-	Masak (han)	Memasak (tahana)	Masakan (hanat)	Memasakan (ahanta)
28.-	Beli (sos)	Pembeli (asosat)	Belikan (m'sos)	Pembelian (asosa)
29.-	Jual (osan)	Penjual (asosat)	Jualan (sosenu)	Penjualan (sostenu)
30.-	Ambil (mait)	Mengambil (naiti)	Ambilkan (maitkiti)	Mengambilkan (mait kitsin)
31.-	Beri (m'fe)	Pemberi (afet)	Berikan (m'fena)	Pemberian (fentenu)
32.-	Simpan (tabela)	Penyimpan (balebela)	Simpanan (belatsin)	Penyimpanan (bel'enu)
33.-	Cari (tami)	Mencari (maimtan)	Carikan (taim tit)	Mencarikan (taim tan)
34.-	Temu (tit)	Penemu (amnitass)	Temuan (m'nitas)	Penemuan (amnit senu)
35.-	Buat (moe)	Pembuat (amoeta)	Buatan (moe na)	Pembuatan (moe tenu)
36.-	Pakai (tablua)	Pemakai (abluat)	Pakaian (blua)	Pemakaian (abluata)

37.-	Lepas (fetin)	Terlepas (nafetin)	Lepaskan (mufetin)	Terlepaskan (nafet non)
38.-	Masuk (n'tam)	Termasuk (n'tamamsa)	Masukan (atamsa)	Memasuki (antaman)
39.-	Keluar (n'poi)	Terkeluar (naenam poi)	Keluaran (apoita)	Mengeluarkan (tapoitan)
40.-	Naik (n'ase)	Ternaik (n'saekun)	Naikan (tasaeb)	Kenaikan (asaetan)
41.-	Turun (n'saun)	Berturun (n'saunan)	Turunan (saun tenu)	Keturunan (A saun tenu)
42.-	Tangkap (heke)	Tertangkap (hek nan)	Tangkapan (heknan)	Penangkapan (heknan sin)
43.-	Pukul (bise)	Terpukul (nbison)	Pukulan (fisot)	Pemukulan (foistenu)
44.-	Dorong (tital)	Terdorong (titlon)	Dorongan (tital nan)	Didorongkan (an'tital)
45.-	Tarik (hel)	Tertarik (a'helta)	Tarikan (helat na)	Penarikan (a hel nan)
46.-	Cinta (manekat)	Mencintai (m'nek)	Cintakan (m'nek man)	Kecintaan (manekta)
47.-	Benei (toan)	Membenei (na toan)	Bencikan (na toan)	Kebeneian (toas nan)
48.-	Senang (malinat)	Tersenang (malinta)	Senangkan (malintenu)	Kesenangan (amalintenu)
49.-	Sedih (susai)	Tersedih (asusai)	— (tidak umum)	Kesedihan (susainaek)
50.-	Marah (nato)	Pemarah (a toas)	Marahi (na toan)	Kemarahan (toasenu)

51.-	Takut (tamtai)	Penakut (amtaus)	Takuti (nahataun)	Ketakutan (nam taunis)
52.-	Malu (maet)	Pemalu (a'maet)	-	Memalukan (na maen)
53.-	Pintar (hinet)	Terpintar (a'hinet)	-	Kepintaran (intenu)
54.-	Bodoh (monot)	Terbodoh (a'monot)	-	Pembodohan (na monob)
55.-	Kaya (muit)	Terkaya (a'mu'it)	-	Kekayaan (a'mui tenu)
56.-	Miskin (manukat)	Termiskin (amamu'it)	-	Kemiskinan (mamu it)
57.-	Rajin (makoe)	Terajin (amakoet)	-	Kerajinan (makoe tenu)
58.-	Malas (pehe)	Pemalas (a'pehet)	-	Kemalasan (peh te)
59.-	Kuat (matane)	Terkuat (a'matane)	Kuatkan (mataensa)	Kekuatan (mataen senu)
60.-	Lemah (olet)	Terlemah (a'maolet)	Lemahkan (a' oelta)	Kelemahan (olet tenu)
61.-	Cepat (labah)	Tercepat (a'labat)	Cepatkan (talaban)	Kecepatan (lab nis)
62.-	Lambat (lon)	Terlambat (a'lot)	Lambatkan (loleuf)	Kelambatan (lonmaneu)
63.-	Besar (naek)	Terbesar (a'naet)	Besarkan ini naen	Pembesaran nae nan
64.-	Kecil (baun)	Terkecil (a'baut)	Kecilkan (ta'bauba)	Pengecilan (tabauba tan)

65.	Panjang (m'nanu)	Terpanjang (mnaun'leuf)	Panjangkan (tam nanu)	Pemanjangan (m'naun-tenu)
66.	Pendek (tuka)	Terpendek (a'tuka)	Pendekan (mu-tuka)	Pemendekan (ta-tuka ah)
67.	Tinggi (m'nanu)	Tertinggi (m'naunleuf)	Tinggikan (mum nanub)	Ketinggian (am-nanut kun)
68.	Rendah (kole)	Terendah (a'kolkole)	Rendahkan (mikole)	Kerendahan (mikkoel na)
69.	Tebal (mafauban)	Penebal (a'mafauba)	Tebalkan(mufauba man)	Penebalan (n'mafauba nan)
70.	Tipis (manihis)	Tertipis (nih- nihisah)	Tipiskan (munihis man)	Tertipiskan (mnis- nihisah)
71.	Berat (mafena)	Pemberat (manfenat)	Beratkan (mufe-nan)	Pemberatan (mafenatan)
72.	Ringan (manafa)	Teringan (manafnafa)	Ringankan (mu- nafakan)	Peringan (nakahaf kiti)
73.	Panas (maputu)	Pemanas (m'haputus)	Panaskan (am- haputu)	Pemanasan (haput-tan)
74.	Dingin (manikin)	Pendingin (hinik ta)	Dinginkan (am- haniki)	Pendinginan (hanik tenu)
75.	Jauh (lo)	Terjauh (lo-le'u)	Jauhkan (mu-loleb)	Penjauhan (naloel kun)
76.	Dekat (haumaka)	Pendekat (n'haumat)	Dekatkan (m'haumakab)	Pendekatan (hamak tenu)
77.	Lama (Lo)	Terlama (lo- leuf)	Lamakan (na-lon)	Pelamaan (lona-kah)
78.	Baru (feu)	Terbaru (a-feut)	Barukan (feunan)	Terbarui (a-feutan)

79.-	Kotor (lahi)	Terkotor (alahit)	Kotoran (laihtenu)	Pengotoran (a'laih tenu)
80.-	Bersih (muti)	Terbersih (muit leko)	Bersihkan (muti kiti)	Pembersihan (muti man kiti)
81.-	Keras (manu)	Terkeras (maun'leuf)	Keraskan (mu manu kiti)	Pengerasan (manu tan)
82.-	Lunak (manula)	Pelunak (a'manula)	Lunakan (m'lunaman kiti)	Terlunaki (n'lunan)
83.-	Kering (meto)	Pengering (a'meto)	Keringkan (mu'meto)	Pengeringan (tameo'tain)
84.-	Basah (pete)	Pembasah (a'pete)	Basahi (mu pete)	Pembasahan (ta pete tani)
85.-	Pahit (menu)	Terpahit (manenu)	Pahitkan (mu menu)	Terpahitkan (maneun leuf)
86.-	Manis (minoni)	Termanis (minon nis)	Manisan (aminoni)	Pemanisan (min noin tah)
87.-	Asin (min mali)	Terasin (mail leuf)	Asinan (amalit)	Pengasinan (a maitani)
88.-	Asam (mahe)	Pengasam (mahenan)	Asamkan (mahe man)	Pengasaman (am hetenu)
89.-	Gurih (leko)	Tergurih (alekot)	Gurihkan (muleko)	Pengurihan (mulekomain)
90.-	Bau (nafo)	Pembau (a'fot)	-	Membau (nafo nain)
91.-	Wangi (fomen)	Pewangi (a'fomenit)	Wangian (fomenta)	Mewangikan (fo'menta)
92.-	Gelap (mes'okan)	Tergelap (mesokle'uf)	Gelapkan (na mes okab)	Penggelapan (names okabnan)

93.-	Terang (pina)	Penerang (a'pinat)	Terangkan (mu pina)	Penerangan (a'pin tenu)
94.-	Hidup (n'moin)	Terhidup (amointa)	Hidupkan (mu' moin ba)	Penghidupan (monittenu)
95.-	Mati (maet)	Termati (n'maet nain)	-	Dimatikan (nama te)
96.-	Sakit (na men)	Penyakit (menas)	Sakiti (na menab)	Penyakitan (mena kbail)
97.-	Sehat (ao min)	Tersehat (aominleko)	Sehatan (mina ah)	Kesehatan (ao mina)
98.-	Tua (m'nasi)	Tertua (am nasit)	-	Menuakan (tam nais bok)
99.-	Muda (munif)	Termuda (fe munif)	-	Dimudakan (an muin fon)
100.-	Baik (leko)	Terbaik (a'lekot)	Baikan (muleko)	Pembaikan (mu lekotan)

■ Bagian 2. Compounding (Pemajemukan Kata)

Definisi: Compounding adalah proses pembentukan kata baru dengan menggabungkan dua atau lebih kata dasar yang masing-masing memiliki makna sendiri sehingga membentuk satu kata dengan makna baru.

No	Kata 1	Kata 2	Kata Majemuk	Arti
1	Kuan	fatu	Kuanfatu	Desa/kecamatan yang dikenal penuh dengan batu karang
2	Oe	puah	Oepuah	Desa yang dulunya dikenal karena banyak pohon pinang
3	Kiu	baat	Kiubaat	Nama desa di Kecamatan Amanuban Selatan.
4	Fatu	ulan	Fatuulan	Tempat wisata perbukitan (batu basah).
5	Fatu	mnasi	Fatumnasi	Nama desa yang berasal dari nama gunung batu

6	Ume	kbubu	umekbubu	Rumah tradisional masyarakat Dawan/Timor yang berbentuk bulat.
7	Feto	tnana	Fetotnana	Anak perempuan dalam sebuah keluarga.
8	Susal	naek	Susalnaek	Kesedihan atau duka yang mendalam
9	Aoimin	leko	Aominleko	Keadaan tubuh yang sangat/paling sehat.
10	Muti	leko	Mutileko	Kondisi atau keadaan yang paling bersih.
11	Lais	nona	Laisnona	Pendidikan, pengajaran, atau hal-hal mendidik.
12	Mena	kbail	Menakbail	Keadaan rentan penyakit atau sering sakit-sakitan.
13	Min	mali	minmali	Rasa asin yang khas.
14	Fe	munif	Femunif	Orang yang paling muda di suatu keluarga/kelompok

■ Bagian 3. Reduplication (Pengulangan Kata)

Definisi: Reduplication adalah proses pembentukan kata dengan mengulang seluruh atau sebagian bentuk kata dasar. Pengulangan ini dapat menghasilkan makna baru atau jamak.

No	Kata Dasar	Kata Hasil Reduplikasi	Arti
1	Niki	Niki-niki	Nama sebuah desa di TTS
2	Nobi	Nobi-nobi	Nama sebuah desa di TTS
3	Huma	Huma-huma	Seruan tradisional (ungkapan keheranan/tidak percaya).
4	Leok (hati/baik)	Leok-leok	Hati-hati (menunjukkan kehati-hatian).
5	Neno (hari)	Neno-neno	Hari-hari (menunjukkan frekuensi).
6	Mese (satu)	Mes-mese	Satu-satu (menunjukkan tindakan distributif)

7	Neno	Nen-neno	Setiap hari.
8	Mepu (kerja)	Mep-meup	Kerja—terus—(menunjukkan tindakan yang terus-menerus).
9	Biso (robek)	Bis-bios	Hancur——berkeping-keping (intensitas kerusakan).
10	Atono——(orang tua;i)	Atono-tono	Orang-orang tuli (menandakan bentuk jamak).

■ Bagian 4. Borrowing (Peminjaman Kata)

Definisi: Borrowing adalah proses peminjaman kata dari bahasa lain (bahasa asing atau bahasa daerah) ke dalam bahasa target, seringkali dengan penyesuaian pelafalan.

No	Kata Asal (Bahasa Sumber)	Kata Pinjaman (Uab Meto)	Arti
1	Cunhado (portugis)	Kunyadu	Saudara ipar laki-laki
2	Obrigadu/obrigado (portugis)	Obrigado	Kata seru/terima kasih
3	Oto/mobil (Indonesia/melayu)	Oto	Mobil (kata benda)
4	Kopi/koffie	Kofi	Kopi
5	Sekolah/school (Indonesia/belanda)	Skol	Sekolah
6	Bottle/botol (Inggris/Indonesia)	Botil	Botol
7	Pegawai (Indonesia)	Pegawi	Pegawai (karyawan)

■ Bagian 5. Clipping (Pemendekan Kata)

Definisi: Clipping adalah proses memotong atau memendekkan bagian dari sebuah kata tanpa mengubah kelas kata atau makna aslinya.

No	Kata Asli	Kata Pendek (Uab Meto)	Arti
1	Beta (saya)	Be	Saya (Kata ganti orang pertama tunggal).
2	Pergi	Pi	Pergi (Kata kerja yang menunjukkan pergerakan).

■ Bagian 6. Blending (Pencampuran Kata)

Definisi: Blending adalah proses penggabungan bagian-bagian dari dua kata yang berbeda untuk menciptakan satu kata baru dengan makna gabungan.

No	Kata Pembentuk (Kata 1 & 2)	Kata Blend (Uab Meto)	Arti
1	Anah (Anak) + Mone (Laki-laki)	Anmone	Anak laki-laki
2	Anah (Anak) + Feto (Perempuan)	Anfeto	Anak Perempuan/putri

■ Bagian 7. Acronym (Akronim)

Definisi: Acronym adalah kata yang dibentuk dari huruf-huruf awal (atau suku kata awal) dari sebuah frasa, dan dilafalkan sebagai kata baru yang utuh.

No	Frasa Asli	Akronim (Uab Meto)	Arti
1	Biboki — Insana — Miomafe	Biinmafo	Kata ganti tempat yang menyatukan wilayah geografis/administrative tersebut
2	Tanaoba Lais Manekat	TLM	Nama institusi keagamaan/filosofis lokal

■ Bagian 8. Conversion (Perubahan Kelas Kata)

Definisi: Conversion (Zero Derivation) adalah proses mengubah fungsi gramatikal (kelas kata) dari suatu kata tanpa mengubah bentuk fisiknya. Contoh: dari kata benda menjadi kata kerja.

No	Kata Benda / Asli	Kata Kerja/Bentuk baru (Uab Meto)	Arti & Perubahan Kelas Kata
1	Toan (Kata Sifat: benci/marah)	Toan (Kata Kerja: membenci)	Perubahan dari Kata Sifat menjadi Kata Kerja (aktif transitif) hanya dengan menambahkan objek setelahnya tanpa imbuhan.
2	Heknan (Kata Benda: tangkapan)	Heknan (Kata Kerja: menangkap)	Perubahan dari Kata Benda yang mengisi posisi subjek menjadi Kata Kerja yang berada di posisi predikat tanpa perubahan wujud

□ Bagian 9. Back-formation (Pembentukan Balik)

Definisi: Back-formation adalah proses pembentukan kata baru dengan cara menghapus bagian yang dianggap sebagai imbuhan dari suatu kata (biasanya mengubah kelas kata).

No	Kata Asli	Kata Hasil Bentuk Balik	Arti
----	-----------	-------------------------	------

+	Abako (Kata Benda: Perokok)	Bako (Kata Kerja: Merokok)	Menghapus prefiks a- (penanda agen) pada kata benda untuk membentuk kata kerja dasarnya.
---	-----------------------------------	-------------------------------	---

